

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk meneliti suatu objek dan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi dan pengujian hipotesis. Dengan metode natural diharapkan hasil tidak didasarkan pada teori berdasarkan ukuran kuantitas, melainkan pada makna (dalam hal kualitas) dari fenomena yang diamati.⁴³ Dengan pendekatan ini, peneliti akan menggambarkan objek yang dicari secara sistematis, dengan menggunakan fakta dan karakteristik yang relevan dengan topik penelitian.

Dari tema yang diangkat peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *deskriptif* kualitatif dengan mengumpulkan informasi menggunakan teknik *observasi partisipatoris* serta wawancara mendalam dengan pengelola ataupun karyawan home industri AR Bakery.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, sebab kehadiran peneliti menjadi point penting untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai lokasi penelitian dan sumber data yang dibutuhkan dalam proses

⁴³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

penelitian sesuai dengan realitanya tanpa adanya rekayasa data yang dilakukan oleh peneliti. Kehadiran peneliti juga akan membawa dampak yang signifikan dalam proses perolehan data secara valid serta akan mempermudah peneliti untuk mengeksplor segala sesuatu yang ada pada fokus penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Maka oleh karena itu peneliti bisa lebih leluasa mencari informasi dan data – data yang dibutuhkan dengan diketahui penuh oleh pengelola dan karyawan perusahaan baik subyek atau informan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini terletak di Dusun Karang Tengah, RT.04 RW.02, Desa Garu, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Lokasi yang strategis dengan tempat tinggal peneliti serta banyaknya home industri bakery sehingga memudahkan untuk melakukan pengambilan data maupun kepentingan lainnya, dan hal itu lah yang menjadi alasan pengambilan lokasi pada penelitian ini karena home industri AR Bakery sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Home industri AR Bakery juga masih mampu bertahan hingga sekarang walaupun dalam keadaan pandemi Covid-19 yang kadang omzet penjualannya masih terbilang *fluktuatif*.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh merupakan sebuah tindakan yang dapat berupa wawancara, observasi dan lain-lain. Dalam sumber data di bagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data primer yang langsung berasal dari pengelola home industri serta 10 karyawan AR Bakery dan 3 konsumen. Sumber data diperoleh melalui wawancara dan observasi pasif. Observasi pasif dilakukan peneliti secara langsung dengan mengunjungi lokasi penelitian tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh peneliti melalui studi pustaka pada saat ini dengan topik yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya data sekunder yang bersumber dari dokumen, web dan berita mengenai perkembangan ritel modern saat ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta dari lapangan untuk dijadikan data. Tanpa mengetahui dan menguasai cara untuk pengumpulan data, kita tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁴⁴

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

1. **Observasi**, yang mana peneliti mengamati perkembangan strategi pemasaran secara sistematis terhadap berbagai gejala yang terjadi atau tampak pada objek penelitian.⁴⁵ Selain itu dengan cara observasi juga

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 208.

⁴⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 159.

akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan.

2. **Wawancara**, Wawancara ini dilakukan sebagai *kriterium* yakni menguji kebenaran dan kemantapan suatu data sehingga hasil dari wawancara ini merupakan bahan pendukung dari hasil analisis yang telah dilakukan. Wawancara yang dilakukan juga terkait untuk memperoleh data pendukung dalam penyusunan penelitian ini.
3. **Dokumentasi**, cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber baik tertulis maupun dokumen – dokumen, buku, majalah, notulen, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menganalisis, mengurutkan, mengklasifikasikan, mengkode/menandai, dan mengategorikan untuk menghasilkan suatu hasil berdasarkan tujuan atau pertanyaan untuk dijawab.

Teknik dalam menganalisa data tersebut adalah dengan menggunakan analisis *Miles* dan *Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁴⁶

1. Reduksi Data

Data disajikan dalam bentuk laporan rinci. mengurangi laporan yang dihasilkan berdasarkan data yang diperoleh, karena hal-hal penting disaring dan difokuskan pada yang penting saja. Data dihasilkan sebagai konsep, topik, untuk kelompok tertentu serta gambaran yang diperoleh

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

sesuai hasil. Disini peneliti memilih data yang diperoleh terfokus dengan tema penelitian yaitu Strategi Bauran Pemasaran Dalam Mempertahankan Omzet Penjualan Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Home Industri AR Bakery Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk). Data yang dikumpulkan dibuat lebih ringkas dengan mengkategorikan dan mengklasifikasikan data agar mudah diolah dan dibaca..

2. Penyajian Data

Artinya, data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan topik untuk membuat bentuk matriks agar memudahkan peneliti mengidentifikasi pola hubungan antara data dengan data yang lain untuk menarik kesimpulan.⁴⁷

Disini peneliti mulai mempelajari dan memaparkan data yang terkumpul, menyimpulkan dan memverifikasi data yang ada dengan memeriksa keabsahan menggunakan teknik Triangulasi agar tidak memperluas masalah yang ada. Peneliti juga akan membahas secara konsisten tentang Strategi Bauran Pemasaran Dalam Mempertahankan Omzet Penjualan Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Home Industri AR Bakery Desa Garu Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk).

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya merupakan langkah terakhir dari aktivitas sebelumnya, yaitu memperbaiki dan memvalidasi data yang sudah diolah

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXI (Bandung: Alfabeta, 2012), 247.

atau mengubahnya menjadi bentuk model yang memecahkan masalah selama proses penelitian.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Diantaranya menurut pendapat dari Lexy J. Moleong yang menyebutkan jika pengujian keabsahan data bisa dilakukan dengan cara *Triangulasi*, dimana untuk teknik pemeriksaan ataupun teknik pengecekan keabsahan datanya itu memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴⁹ Data yang dinyatakan valid dalam triangulasi ini akan membuat peneliti yakin tentang keabsahan data pada penelitian, oleh karena itu akan tidak ada keraguan sedikitpun yang dialami oleh peneliti pada saat pengambilan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam pengujian keabsahan data dibagi beberapa bagian diantaranya :

1. *Audit Retail* adalah pengecekan keabsahan data atau temuan yang telah diperiksa dalam penelitian, dimana temuan tersebut telah diinformasikan kepada sumber data pertama (peneliti dan AR Bakery).
2. *Member Check* adalah mengecek temuan kebenaran dan keabsahan data yang didapat oleh peneliti dengan menginformasikan kepada pemilik AR Bakery (*mengcross check* data temuan).
3. *Triangulasi* adalah suatu tahap untuk menganalisis serta mengecek keabsahan data (validasi) yang diperoleh peneliti. Untuk verifikasi sebagai bahan perbandingan atau sebagai tambahan untuk penelitian.

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Rodaskarya, 2010), 330.

Dari data diatas sudah disesuaikan dengan berbagai aturan dalam proses penelitian. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan data sehingga dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya. Teknik yang tepat dalam penelitian ini adalah triangulasi dimana peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain yaitu peneliti melakukan wawancara kepada karyawan AR Bakery lalu peneliti menelaah hasil wawancara tersebut dengan melakukan observasi lapangan secara langsung mengenai strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan omzet penjualan pada home industri AR Bakery dimasa pandemi covid-19.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Ada beberpa tahapan dalam proses penelitian:

1. Tahap Pra-lapangan. Pada tahap ini yang perlu peneliti lakukan dan persiapan adalah: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan atau lokasi penelitian, mengurus perizinan atas penelitian yang akan dilaksanakan, memilih dan memanfaatkan informan, menyediakan peralatan penelitian, dan jangan lupa untuk memperhatikan persoalan etika penelitian.⁵⁰
2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahapan ini peneliti mulai memasuki lapangan atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data-

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 127-134.

data yang diperlukan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang dapat menjadi pendukung dalam proses penelitian.⁵¹

3. Tahap analisis data. Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti. Data dianalisis sesuai dengan tahapan pada analisis data yang sudah dijelaskan sebelumnya.⁵²

⁵¹ *Ibid.*, 137.

⁵² *Ibid.*, 148